

ABSTRAK

Perbankan merupakan perusahaan yang memiliki wewenang untuk melakukan simpanan dan menyalurkan kredit kepada masyarakat, dalam menyalurkan kredit terdapat resiko kredit atau *non-performing loan*. Resiko kredit atau *non-performing loan* dapat mempengaruhi kinerja dan kesehatan bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Non-performing Loan* studi kasus pada perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 42 perusahaan dengan periode penelitian 2016-2019 sehingga terdapat 168 sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews* versi 10.

Hasil Penelitian ini *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap *Non Performing Loan*. *Return on Asset* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *Non-performing Loan*. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Non-performing Loan*.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan dan menguji beberapa variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *non-performing loan* (NPL) seperti *Net Interest Margin* (NIM), *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *GDP Growth*, ukuran perusahaan, dan variabel lainnya. Penelitian selanjutnya dapat juga menambahkan tahun pada objek penelitian.

Kata kunci: *Non-performing loan*, *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*.